

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan diharapkan mampu berkompetisi untuk bertahan dalam pasar dan terus tumbuh dalam periode waktu panjang. Demi meningkatkan nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham menjadi prioritas utama suatu perusahaan yang *go public*. Tingginya tingkat keuntungan yang akan diterima pemegang saham yaitu berupa dividen dapat dilihat dari harga saham yang semakin tinggi, karena harga saham dapat dijadikan tolak ukur dalam menjaga kemakmuran kekayaan para pemilik (*shareholder*)

Nilai Perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang di capai suatu perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, adalah sejak perusahaan tersebut di dirikan sampai saat ini (Suastini, 2016). Masyarakat menilai dan bersedia untuk membeli saham perusahaan dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, oleh karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga meningkat, dan itu adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan tugasnya dalam perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sangat dibutuhkan karena dengan nilai perusahaan

yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga semakin besar. Semakin besar harga saham maka semakin besar pula nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga sangat perlu karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi tujuan investor terhadap perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diprestasikan dengan harga pasar dari saham yang merupakan gambaran dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset (Suastini, 2016). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2013) nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan pandangan dari para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham untuk dapat memaksimalkan tujuan perusahaan.

Nilai buku merupakan rasio untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi nilai buku perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Menurut Fama dan French (2014) dalam Wijaya (2013) mengatakan bahwa memaksimalkan perusahaan merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana setiap keputusan keuangan yang di ambil akan mempengaruhi keputusan keuangan

lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tunjukkan oleh hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Jika pendanaan perusahaan berasal dari modal sendiri mengalami kekurangan maka perlu pertimbangan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar yaitu hutang (Wijaya, 2013).

Struktur modal juga merupakan topik yang kompleks dan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Sumber modal dapat berasal dari dalam perusahaan atau sumber intern dan dapat juga berasal dari luar perusahaan atau sumber ekstern. Perusahaan juga dapat menambah modal dari dalam perusahaan dengan modal pinjaman. Perbandingan antara jumlah modal dari dalam perusahaan dengan modal pinjaman mencerminkan komposisi sumber modal. Komposisi itu akan membentuk struktur pada modal perusahaan yang akan berpengaruh pada biaya modal dan nilai perusahaan. Komposisi pembelanjaan yang tepat akan membentuk struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang mempunyai nilai perusahaan yang maksimum dengan biaya modal yang minimum (Murhadi, 2011).

Selain Struktur Modal, perusahaan juga memiliki alat-alat analisis keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut melalui kinerja keuangannya, sehingga dapat diketahui baik dan buruk kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan, agar saham perusahaan menarik bagi investor. Biasanya para

investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Dengan adanya rasio ini dapat memperlambat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan pengukuran pada setiap perusahaan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, dimana perusahaan membandingkan setiap nominal yang tertulis dalam laporan keuangan. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dan kinerja keuangan dalam periode berjalan dan berguna untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan juga merupakan salah satu informasi sekaligus faktor penting yang dipakai oleh calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Selain itu kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis apakah prosedur yang diterapkan untuk keuangan perusahaan sudah tepat atau belum, serta sesuai dengan prosedurnya dan sebuah petunjuk atas naik turunnya harga saham dan mencerminkan kondisi perusahaan dalam satu periode.

Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang sering disebut laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan tersebut mempunyai fungsi selain sebagai sarana informasi juga sebagai alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan dan penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Oleh karena itu para investor biasanya menggunakan informasi tersebut sebagai tolak ukur dalam melakukan transaksi jual beli saham suatu perusahaan. Jika

kinerja keuangan menunjukkan prospek yang baik, maka saham tersebut akan diminati oleh para investor dan berpengaruh pada nilai jual saham tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *return on assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negative menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak memberikan keuntungan. Oleh karena itu dengan semakin positifnya nilai dari ROA maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula yang akan diikuti dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut.

Dibawah ini adalah data laporan keuangan sub sektor makanan dan minimum tahun 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Laporan Keuangan tahun 2017-2021

DATA AWAL LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017-2020 DALAM JUTAAN RUPIAH							
Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba bersih	Total Aset	Harga Saham	Nilai Buku
DELTA JAKARTA	2017	196.197.327	144.645.393	279.745.292	340.842.765	4.590	54.390
	2018	2.393.534	12.841.638	4.412.481	1.981.940	5.500	160.883
	2019	2.124.204	12.135.633	4.124.372	1.816.406	6.800	151.571
	2020	2.056.820	10.198.970	1.647.048	1.868.966	4.400	127.382
	2021	298.548.047	1.010.174	187.992.998	1.308.722	3.740	54.390
INDOFOOD CBP	2017	13.546.969	18.884.824	2.189.466	32.391.520	8.900	164.142
	2018	11.660.003	22.707.150	6.447.921	1.129.846	10.450	194.712
	2019	12.038.210	26.671.104	7.400.117	1.109.844	11.150	228.703
	2020	53.270.272	50.318.053	9.201.012	1.103.450	9.575	431.474
SEKAR LAUT	2021	63.342.765	54.723.863	7.900.282	118.066.628	8.700	54.390
	2017	328.714.435	307.569.774	14.661.823	636.284.210	1.100	211.855
	2018	408.058	339.236	54.166	82.174.515	1.500	49.112
	2019	410.464	380.382	81.240	12.922.421	1.610	56.372
	2020	366.908	406.955	74.744	653.797	1.565	58.916
TRIBANYAN	2021	347.288.21	541.837.229	84.524.160	889.125.250	2.420	1.974
	2017	690.099.182	419.284.788	-62.415.768	109.383.971	388	17.62
	2018	722.717	387.127	36.933	4.239.200	400	17.662
	2019	722.720	380.731	5.580	2.337.207	398	17.370
	2020	732.991	372.883	2.124.966	12.596.824	308	17.012
SIANTAR TOP	2021	725.373.304	363.835.661	-8.932.197	1.089.208	280	9.011
	2017	957.660.374	2.342.432	216.365.799	2.342.432	1.310,00	17.662
	2018	984.802	1.646.388	324.695	87.939.488	4.500	125.678
	2019	733.556	2.148.007	607.043	14.915.849	4.500	163.970
	2020	775.697	2.673.298	773.607	690,98	9.500	204.069
PRIMA	2021	515.447.293	2.939.080	263.705.053	3.454.527	7.550	265.782
	2017	44.941.281	98.304.114	370.464.675	140.807.574	70.000	17.662
	2018	28.973	88.450	8.483	5.175.896	5.350	7.581
	2019	40.503	84.232	9.389	2.342.432	1.100	7.220
	2020	39.681	63.670	13.963	14.024.486	555	5.457
WILMAR	2021	45.877.349	65.022.022	953.310.518	108.995.625	282	2.963
	2017	489.592.257	903.044.187	235.965.923	1.392.636	595.000	7.220
	2018	192.308	976.648	136.840	758.847	2	164.142
	2019	261.785	1.131.295	274.640	96.537.796	1.670	190.134
	2020	305.959	1.260.715	207.543	17.591.706	1.785	211.885
MULTI	2021	310.020.233	1.387.196	187.066.990	1.697.387	1.880	7.220
	2017	1.445.173	1.064.905	1.321.795	2.510.078	13.675	190.134
	2018	1.721.965	1.167.536	1.671.912	1.771.366	11	55.412
	2019	1.750.943	1.146.007	1.644.594	5.558.871	15.500	54.390
	2020	1.474.019	1.433.406	432.848	2.631.190	9.700	68.031
MAYORA	2021	1.822.860	1.099.157	665.682	2922017	7.800	665.682
	2017	7.561.503	7.354.346	1.594.441	14.915.849	2.020	54.390
	2018	9.049.162	8.542.544	2.627.892	1.103.450	2.620	38.207
	2019	9.125.979	9.911.940	3.172.265	848,676	2.050	44.332
	2020	8.506.032	11.271.468	2.830.928	96.198.559	2.710	50.412
INDOFOOD SUKSES	2021	8.557.622	111.360.031	1.186.599	19917653	2.040	118.201
	2017	41.182.764	46.756.721	4.168.476	87.939.488	7.625	901.301
	2018	46.620.996	49.916.800	9.143.020	763,492	7.450	568.501
	2019	46.996.071	54.202.488	9.831.024	1.820.383	7.925	617.310
	2020	83.978.472	79.138.044	12.889.087	6.608.422	6.850	901.301
2021	92.724.082	86.632.111	11.203.585	179356193	6.325	1.270	

Sumber Data: data diolah penulis, 2022

Terdapat juga sejumlah penelitian yang membahas tentang pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Suranto et al (2017) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al (2018), menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) dengan judul pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain oleh Meythi (2012) menemukan bukti bahwa struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang memberi arti bahwa jika kebijaksanaan struktur modal perusahaan lebih banyak menggunakan hutang maka akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas:

- a. Manfaat Akademik

Sebagai bahan referensi dan menambah wacana keilmuan di bidang manajemen keuangan.

b. Manfaat Praktis

Di harapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan berkaitan dengan pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan